

**STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA
TENTANG UASBN PAI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS XII SMA N 1 SEYEGAN
SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Yuni Endarwati

NIM.09410133

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Endarwati

NIM : 09410133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain.

Yogyakarta, 15 Januari 2013


METERAI
TEMPEL
REPUBLIK INDONESIA
20
44 E2ABF286018937
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DUP
Yuni Endarwati
NIM.0941033



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuni Endarwati
NIM : 09410133
Judul Skripsi : **“Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2012-2013”**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2012
Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/320/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA
TENTANG UASBN PAI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS XII SMA N 1 SAYEGAN
SLEMAN TAHUN 2012-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuni Endarwati

NIM : 09410133

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 5 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 20 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

(QS. At-Taubah:122)*

*Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hal. 206

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

YUNI ENDARWATI. Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2012-2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah melihat posisi Pendidikan Agama Islam di sekolah kurang diperhatikan sehingga berdampak pada perhatian siswa dalam belajar PAI. Hal ini terjadi terutama pada sekolah-sekolah yang *basic*-nya umum, seperti SMA atau SMP umum. Hal itu dikarenakan sekolah-sekolah umum lebih memberikan perhatiannya pada mata pelajaran yang akan di ujikan secara nasional sekaligus sebagai syarat kelulusan. Oleh karenanya, upaya pemerintah dalam memberikan perhatian lebih pada PAI terutama disekolah, yaitu dengan menjadikan PAI sebagai mata pelajaran yang diujikan secara nasional, walaupun tidak dijadikan sebagai syarat kelulusan. Kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI disekolah terutama pada sekolah-sekolah umum.

Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil sampel 25% dari jumlah populasi kelas XII (211 siswa) yaitu sebanyak 53 siswa. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang UASBN PAI dan aspek motivasi belajar PAI melalui butir angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang UASBN PAI memiliki kategori positif/baik dengan persentase kategori sangat baik 3,77%, kategori baik 28,30% dan kategori sangat baik 47,17%. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan, juga memiliki kategori positif dengan persentase kategori sangat baik 1,89%, kategori baik 32,08% dan kategori cukup baik 39,62%. Setelah hasil keduanya menunjukkan kategori baik, maka hasil korelasi Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012-2013 setelah dihitung menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh r_{xy} adalah 0,550. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %. Diketahui $df = 53 - 2 = 51$, sehingga $r_{tabel}(5\%)$ adalah 0,273. Sehingga dapat dibandingkan:

$$r_{xy} = 0,550 > r_{tabel}(5\%) = 0,273$$

Besarnya signifikansi $0,00 < 0,50$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi : Ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII di SMA N 1 Seyegan tahun 2012-2013 diterima dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini mengandung arti bahwa tinggi rendahnya persepsi siswa tentang UASBN PAI berhubungan dengan tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar PAI di SMA N 1 Seyegan.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي امرنا بالالتحاد والاعتصام بحبل الله المتين • اشهد ان لا اله الا الله الملك
الحق المبين • واشهد اننا سيدنا محمد عبده ورسوله المبعوث رحمة للعالمين
اللهم صل وسلم وبرك على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين • (امابعد)

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul studi korelasi antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa SMA N 1 Seyegan tahun 2012-2013 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dengan tidak halangan suatu apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Skripsi ini dapat terselesaikan karena berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku Pembimbing Akademik.

5. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Samijo,M.M selaku Kepala Sekolah, Bapak Ngadiran, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan ibu tercinta serta adik-adik yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materiil.
8. Kepada sahabat-sahabatku yang telah memberi saya motivasi dan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini, serta mas Fian yang tidak bosan-bosannya menemani saat susah maupun senang.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis hanya dapat membalasnya dengan do'a dan mudah-mudahan semua bantuan yang telah bapak/ibu, teman-teman berikan dapat dibalas oleh Yang Maha Kuasa. Amin .

Yogyakarta, 15 Januari 2012

Penyusun

Yuni Enderwati

NIM: 09410133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Kerangka Berfikir	32
G. Hipotesis	34
H. Metode Penelitian	34
I. Sistematika Penulisan.....	49
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 1 SEYEGAN	
A. Letak Geografis.....	51
B. Sejarah Singkat	52
C. Visi dan Misi.....	55
D. Struktur Organisasi.....	56
E. Guru dan Karyawan	58
F. Siswa	60
G. Saranan dan Prasarana.....	61
BAB III : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI dan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2012-2013.....	64
B. Uji Normalitas dan Uji Linieritas.....	84
C. Korelasi antara Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa.....	88

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi instrumen penelitian variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI	40
Tabel 2	: Kisi-kisi instrumen penelitian variabel motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun 2012-2013	41
Tabel 3	: Skor item pertanyaan	42
Tabel 4	: Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI	45
Tabel 5	: Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun 2012-2013	45
Tabel 6	: Jumlah siswa per kelas	60
Tabel 7	: Nama sarana prasarana	62
Tabel 8	: Rekapitulasi Item Angket Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI	65
Tabel 9	: Frekuensi Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan	66
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI	69
Tabel 11	: Rekapitulasi Item Angket motivasi Belajar PAI Siswa	76
Tabel 12	: Frekuensi Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan	77
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII	79
Tabel 14	: Uji Normalitas Variabel Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI	85
Tabel 15	: Uji Normalitas Variabel Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI	86
Tabel 16	: Uji Linieritas	87
Tabel 17	: Hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Hubungan Tiga Prinsip Evaluasi Pendidikan	17
Bagan 2 : Hubungan Dua Variabel	33
Bagan 3 : Struktur Sekolah	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Butir Soal Angket Variabel 1
- Lampiran 2 : Butir Soal Angket Variabel 2
- Lampiran 3 : Skor Angket Variabel 1
- Lampiran 4 : Skor Angket Variabel 2
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel X
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel Y
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan SPSS 16.00
- Lampiran 8 : Daftar Nama Sampel Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan
- Lampiran 9 : Daftar Nama Guru SMA N 1 Seyegan
- Lampiran 10 : Daftar Nama Karyawan SMA N 1 Seyegan
- Lampiran 11 : Daftar Nama Sarana Prasarana SMA N 1 Seyegan
- Lampiran 12 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian Gubernur
- Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian Bappeda
- Lampiran 17 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 18 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 19 : Sertifikat ICT
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 21 : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 22 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Agama bagaikan kompas yang dibawa oleh seorang petualang. Petualang itu akan berjalan sesuai arah yang diinginkan dengan bantuan kompas. Sedangkan jika petualang itu tidak memiliki kompas, maka ia akan tersesat karena ia tidak tahu arah yang akan ia tuju. Begitu pula dengan hubungan antara manusia dan agama. Agama sebagai kompas manusia yang akan menunjukkan arah yang ia inginkan tanpa manusia itu tersesat. Dalam perjalanan hidup yang tidak selalu lurus, manusia harus selalu dikontrol oleh agama sehingga segala yang ia lakukan tidak akan berbelok ke yang tidak seharusnya.

Manusia seharusnya memberikan perhatian khusus kepada pendidikan agama, karena memang kedudukan agama dalam kehidupan sangatlah sentral. Perhatian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal, informal maupun nonformal. Namun dari ketiganya, yang lebih mendapatkan perhatian luas adalah pada pendidikan formal.

Jika dilihat implementasinya pada satuan pendidikan yang mana pendidikan agama tidak memiliki peranan penting. Perhatian yang lebih justru diberikan pada mata pelajaran umum terutama mata pelajaran yang akan diujikan secara nasional sekaligus sebagai syarat penentu kelulusan. Hal tersebut sangat kontras dengan amanat UUD 45 pasal 31, ayat (5) bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan

menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.¹

Peserta didik sebagai subjek maupun objek pendidikan, memiliki tujuan yang akan dicapai selama ia belajar. Begitu juga dengan mempelajari agama, siswa semestinya memiliki tujuan yang jelas serta paham mengapa ia belajar agama. Untuk memunculkan tujuan yang jelas tersebut, guru sebagai pembimbing harus mampu memunculkan minat siswa terhadap pengetahuan agama, salah satunya dengan cara memberikan pemahaman manfaat mempelajari agama.²

Melihat PAI itu sangat penting bagi pendidikan terutama di sekolah, pemerintah semakin memberikan perhatiannya kepada PAI. Hal itu dibuktikan dengan dijadikannya PAI sebagai mata pelajaran yang di UASBN-kan. Kebijakan ini dicetuskan pada tanggal 2 November 2010 oleh Direktur Jenderal Agama Islam.

UASBN PAI memiliki tujuan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.I /754/ 2010 Tentang Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP, dan SMA / SMK Tahun ajaran 2010/2011 yaitu sebagai berikut:

“Bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional, maka perlu

¹ Kementrian Agama RI, *Evaluasi Penyelenggaraan USBN Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Tahun 2011*,(Jakarta:Kementrian Agama RI, 2011),hal.1

² Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2002),hal.359

dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil akhir pembelajaran peserta didik melalui ujian sekolah berstandar nasional”³

Melihat tujuan dari dilaksanakan UASBN PAI tersebut, berarti pemerintah memang telah berusaha untuk memberikan perhatian yang lebih pada mata pelajaran PAI di sekolah. Karena memang kenyataannya, PAI di sekolah itu sering dianggap mata pelajaran yang tidak lebih penting dari mata pelajaran lainnya terutama ilmu pengetahuan umum. Guru PAI pun dengan situasi yang demikian, bukan mencari solusi supaya PAI itu dianggap penting, justru semakin seandainya dalam mengajar karena tidak diujikan secara nasional.

Berdasarkan survey yang pernah dilakukan oleh Panpus USBN PAI, mayoritas peserta didik merasa senang dengan diadakannya UASBN PAI. Perasaan senang tersebut ditindaklanjuti dengan semangat belajar yang semakin tinggi. Selain itu mereka juga menyatakan bahwa UASBN PAI dapat meningkatkan pengamalan ajaran Islam.⁴

Dari berbagai pernyataan diatas, SMA N 1 Seyegan sebagai sekolah yang berbasis umum, memiliki sudut pandang yang sempit terhadap pembelajaran PAI. Karena memang SMA N 1 Seyegan sebagai sekolah umum, perhatiannya lebih terpusatkan pada mata pelajaran yang sifatnya umum, seperti ilmu sosial, ilmu bahasa, dan ilmu murni (sains). Melihat basic sekolah tersebut, memang tidak heran jika mata pelajaran PAI

³Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, (<http://smpn9depok.files.wordpress.com/2011/02/sk-dirjen-usbn-pai-2011.pdf>, 16 April 2012, pukul: 12.13 WIB), hal.2

⁴ Kementrian Agama RI, *Evaluasi Penyelenggaraan USBN Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Tahun 2011...*hal.70

termarjinalkan. Sehingga dapat digambarkan saat pembelajaran PAI, peserta didik kurang tertarik dan menyepelkan akibat motivasi mereka belajar PAI tidak jelas.

Melihat realita tersebut, penulis tertarik untuk lebih mengetahui tentang hubungan persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013?
3. Apakah ada korelasi yang positif antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013.
- c. Untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini akan berguna:

a) Secara Akademis

Sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam. Kemudian dapat dilakukan upaya pengembangan terhadap UASBN PAI, sehingga mampu mengevaluasi secara komprehensif dan mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam. Selain pengembangan terhadap UASBN PAI, dapat juga digunakan untuk mengembangkan teori motivasi belajar menjadi lebih luas lagi.

b) Secara Praktis

Manfaat bagi guru, setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, dapat menjadi acuan dalam mencari cara agar siswa memberikan perhatian lebih pada mata PAI. Guru juga dapat mencari inovasi dalam pembelajaran PAI, sehingga mampu mendapat respon positif dari siswa. Sedangkan manfaat bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mempersiapkan UASBN PAI lebih baik dan intensif lagi, agar motivasi siswanya dalam belajar PAI meningkat. Penelitian ini juga dapat digunakan pandangan untuk lebih

meningkatkan motivasinya dalam belajar PAI serta mempersiapkan UASBN PAI dengan baik.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut sepengetahuan penulis, judul dan penelitian yang akan diteliti ini, belum ada yang menyamainya. Jikalau pun telah ada, variabel yang akan diteliti sedikit banyaknya memiliki perbedaan. Inilah penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan yang kemungkinan hampir sama dengan penelitian yang penulis buat:

- a. Imroatus Sholihah dengan judul skripsinya “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Spiritual Teaching* Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.” Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-asosiatif dengan subyek penelitian 100 orang siswa kelas XI. Penelitian milik Imroatus ini menyatakan jika motivasi belajar yang merupakan faktor dari dalam diri siswa rendah maka prestasi akan rendah. Motivasi belajar harus selalu ditumbuhkan dalam diri siswa sehingga siswa mampu mewujudkan dalam aktivitas belajar dalam rangka meningkatkan prestasinya. Imroatus Sholihah memiliki dua alasan mengapa memilih mata pelajaran Qur'an Hadits untuk diteliti, yaitu:a) karena adanya kesesuaian orientasi antra bidang ilmu yang ditekuni penulis dengan tujuan dari penyampaian pelajaran Qur'an Hadits;b) adanya kekhawatiran terhadap fenomena bahwa generasi muda sudah banyak yang menomorduakan pelajaran-

pelajaran agama, termasuk Qur'an Hadits. Setelah melakukan penelitian, hasilnya menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang *spiritual teaching* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

- b. Intan Mutmainah dengan judul skripsinya “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta 2009.2012.” Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* dengan sistem undian. Peneliti mengemukakan bahwa siswa kurang memberikan respon positif atas penerapan *Spiritual Teaching*. Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan. Mayoritas siswa asyik bicara dengan temannya, mendengarkan musik serta ada pula yang tidur-tiduran. Melihat pentingnya penerapan *Spiritual Teaching* dalam setiap interaksi yang terjalin antara guru dan siswanya, agar tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dengan berbagai upaya guru untuk selalu menanamkan kebaikan dalam setiap interaksinya dengan siswa sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka Intan Mutmainah tertarik meneliti hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam bidang Qur'an Hadits. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan

yang positif, tetapi berintensitas lemah antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam bidang Qur'an Hadits.

Sedangkan judul skripsi saya berjudul "Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2012-2013." Yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAI, terutama pada sekolah-sekolah yang basicnya umum. Melihat upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas PAI di sekolah, dengan cara menjadikan PAI sebagai mata pelajaran yang di UASBN-kan, maka peneliti ingin mengetahui apakah UASBN PAI dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap PAI terutama di sekolah-sekolah umum. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkorelasikan antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa SMA N 1 Seyegan.

Dengan contoh skripsi yang telah dilakukan diatas, maka dari itu, penelitian yang akan penulis lakukan bukanlah hasil plagian, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

E. Kerangka Teori

1. Persepsi Siswa

a. Persepsi

Dalam kamus ilmiah, persepsi diartikan sebagai pengamatan, penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui,

melalui indra, tanggapan (indra), daya memahami.⁵ Sedangkan secara terminologi, persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu.⁶ Itu berarti proses persepsi berasal karena adanya respon dari suatu pengindraan.

Menurut Jalaludin Rakhmad, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁷ Pengertian lain juga menyebutkan bahwa persepsi adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima, atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indra.⁸

Secara sempitnya lagi, persepsi dapat disamakan dengan penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu serta pandangan/pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang/mengartikan sesuatu.⁹ Dari sekian banyak definisi diatas, yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa melihat, memandang, mengartikan, serta memahami, apakah UASBN PAI itu.

⁵ Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Serba Jaya), hal.409

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 1989), hal.88.

⁷ Rosley Marliani, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2012), hal.188

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal.146

⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV. Pustaka Setia,2003),hal.445

b. Faktor-faktor yang membedakan persepsi

Persepsi setiap orang terhadap sesuatu, pasti berbeda-beda meskipun hampir sama. Perbedaan persepsi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Objek yang dipersepsi, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor.
- b) Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf.¹⁰
- c) Perhatian. Biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita, tetapi kita memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus itulah yang menyebabkan perbedaan persepsi.
- d) Set atau harapan seseorang tentang rangsang yang akan timbul.
- e) Kebutuhan.
- f) Pengalaman. Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.¹¹
- g) Sistem nilai: sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
- h) Ciri kepribadian
- i) Pendidikan (pengetahuan). Pengetahuan dapat membentuk kepercayaan (Rakhmat,2000).¹²

¹⁰ Ibid, hal.89.

¹¹ Psychologymania,*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi*,(<http://www.psychologymania.com/2011/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, 2012) di unduh tanggal 27 November 2012 pukul 11.35 WIB

¹² Tri Wahyuni, *Persepsi*, (<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-triwahyuni-5189-3-bab2.pdf>), diunduh tanggal 27 November 2012 pukul 11.47 WIB

j) Gangguan kejiwaan: gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.¹³

c. Proses Persepsi

Persepsi tidak terjadi begitu saja pada pikiran kita, tetapi melalui suatu proses, yaitu sebagai berikut:

Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini disebut proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensori ke otak dan di otak inilah dimana individu menyadari apa yang ia tangkap dari alat indra. Inilah tahap akhir dari persepsi, yaitu dimana individu itu menyadari apa yang ia tangkap dengan indra.¹⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Sebelum langsung pada pengertian Pendidikan Agama Islam, penulis akan mengemukakan terlebih dahulu pengertian pendidikan. Menurut John Dewey dalam bukunya *Democracy and Education* (1915: 89-90), pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman, dan menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya.¹⁵

Selanjutnya menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

¹³ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 43

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ..hal.90

¹⁵ Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal:18-19

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Dari beberapa pengertian pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga akan menjadi bakat yang nyata. Pengembangan potensi tersebut dilakukan dengan sistematis dan terencana sehingga potensi yang dimiliki siswa berkembang lebih terarah.

Selanjutnya mengenai pengertian agama Islam sendiri adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan serta diteruskan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan muamallah (syari'at) yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kata hati. Pada dasarnya agama Islam terdiri dari 3 unsur pokok yaitu iman, Islam dan ihsan.¹⁷

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpasiun), pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar nantinya

¹⁶ Ibid

¹⁷ Iskandar, *Agama Islam*, (Yogyakarta:Total Media, 2009), hal.54

setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.¹⁸

Ghazali berpendapat: tujuan dari pendidikan Islam ialah mendekatkan diri kepada Allah, bukan pangkat dan bermegah-megah dengan kawan. Kita dapat menyimpulkan tujuan pokok dari pendidikan dalam satu kata yaitu “FADHILAH” (Keutamaan).¹⁹

Tujuan lain menyebutkan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “mengkonkritkan” makna iman dan takwa kepada Tuhan YME dalam Sispemas yang masih abstrak karena memang merupakan abstraksi dari

¹⁸ Moch. Athiyah Al-Arasyi. *Dasar-dasar Pokok pendidikan Islam.*(Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal:1

¹⁹ Moch. Athiyah Al-Arasyi. *Dasar-dasar Pokok pendidikan Islam...* hal:2

iman dan takwa menurut agama yang diakui di Indonesia.²⁰ Tujuan akhir pendidikan Islam adalah terciptanya *insan kamil*. Menurut Muhaimin bahwa *insan kamil* adalah manusia yang mempunyai wajah Qur'ani, tercapainya insan yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah²¹.

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris: *evaluation* yang berarti penilaian, yang akar katanya *value* yang berarti nilai.²² Sedangkan menurut istilah, Ralph Tyler memberikan argumennya tentang pengertian evaluasi yaitu sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.²³

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Mehrens dan Lehmann, yang berargumen bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Menurut pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu

²⁰ H.M. Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM PAI di Sekolah*, (Semarang dan Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga dan Pustaka Pelajar, 1998), hal: 5

²¹ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), hal: 55

²² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal: 1

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal: 3

proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.²⁴

Sehubungan dengan pengertian evaluasi, kata ini sering digunakan dalam bidang pendidikan, yang kemudian dikenal dengan evaluasi pendidikan. Pengertiannya sendiri menurut Norman E. Gronlund (1976), evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.²⁵

Lembaga Administrasi Negara turut menyumbangkan argumennya tentang evaluasi pendidikan yaitu sebagai berikut. Evaluasi pendidikan adalah:

- 1) Proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feedback*) bagi penyempurnaan pendidikan.

Jika dilihat, pengertian diatas lebih menekankan pada fungsi evaluasi. Fungsi tersebut yaitu evaluasi pendidikan adalah salah satu upaya untuk memajukan dan menyempurnakan pendidikan.

b. Tujuan evaluasi pembelajaran

²⁴ M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal: 3

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, hal:3

Dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya tersusun tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karenanya, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai, maka untuk mengetahuinya dengan cara diadakannya evaluasi. Selain bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk, antara lain:

- 1) Secara psikologis, anak didik ingin mengetahui sejauh mana perkembangan dalam ia mencapai tujuan hidupnya.
- 2) Secara sosiologis, bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak saat terjun dimasyarakat.
- 3) Secara didaktis-metodis, bertujuan untuk membantu guru menempatkan anak sesuai bakat dan kemampuan masing-masing anak didik serta memperbaiki metode dan strategi pembelajaran.²⁶
- 4) Tujuan diagnostik, yaitu untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan anak secara individu, sehingga guru dapat mencari solusi dari kelemahan anak didik.
- 5) Tujuan selektif, yaitu guru dapat mengadakan seleksi terhadap siswanya, antara lain seperti, layakkah siswa itu naik kelas, kelulusan, dan diterima atau tidaknya siswa tersebut disekolah tertentu.
- 6) Tujuan pengukur keberhasilan, dimaksudkan sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hal.7

oleh beberapa faktor, antara lain: faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan sistem administrasi.²⁷

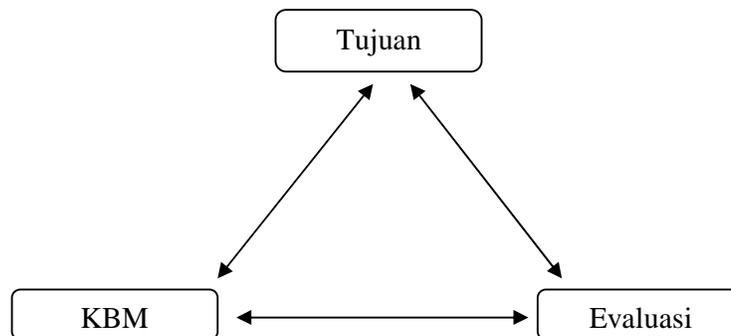
c. Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran

Dalam penyelenggaraan evaluasi, terutama evaluasi pendidikan, terdapat prinsip-prinsip yang seharusnya dipegang. Prinsip-prinsip tersebut, menjadi sebuah pegangan bagi evaluator, agar mencapai tujuan dilaksanakannya evaluasi pendidikan. Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen berikut :

- 1) Tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- 3) Evaluasi

Ketiga komponen tersebut saling berhubungan erat dan dapat digambarkan sebagai berikut:²⁸

Bagan 1
Hubungan Tiga Prinsip Evaluasi Pendidikan



²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,... hal.10

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,... hal.24

Jika gambar diatas menggambarkan hubungan ketiga prinsip umum dari evaluasi pendidikan, dibawah ini prinsip-prinsip evaluasi pendidikan secara khususnya :

1) Prinsip Keseluruhan (Komprehensif)

Yang dimaksud prinsip komprehensif yaitu evaluasi belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh. Evaluasi belajar harus mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati. Selain aspek berpikir (*cognitive*), aspek nilai atau sikap (*affective domain*), dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) juga harus diperhatikan.

2) Prinsip Kesenambungan (Kontinuitas)

Prinsip kontinuitas yang dimaksud adalah bahwa evaluasi seharusnya dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.²⁹ Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental. Karena pendidikan itu adalah suatu proses yang kontinyu. Hasil penilaian yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil dalam waktu sebelumnya, dengan demikian dapat diperoleh dengan jelas perkembangan anak didik.³⁰

3) Prinsip Obyektivitas

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal.31

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hal.11

Prinsip obyektivitas yang dimaksud adalah evaluasi harus terlepas dari faktor-faktor subjektivitas. Dalam pelaksanaan evaluasi harus didasarkan pada hasil yang sesungguhnya dan tidak tercampuri oleh kepentingan-kepentingan individu.³¹

Selain ketiga prinsip diatas, ada beberapa prinsip-prinsip lain dalam pengadaan evaluasi, yaitu:

- 1) Evaluasi pembelajaran seharusnya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Mengukur sample yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) mencakup bermacam-macam soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- 4) Didesain sesuai kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Dibuat *se-reliable* mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
- 6) Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dengan cara mengajar guru.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal.33

Itulah prinsip-prinsip dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang perlu dipegang agar kualitas evaluasi dapat terjaga.³²

4. UASBN PAI

a) UASBN PAI

Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut UASBN adalah ujian nasional yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelaksanaan ujian sekolah/madrasah.³³ Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional adalah suatu bentuk evaluasi yang diadakan secara nasional dan juga berstandar nasional. UASBN dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kewibawaan pendidikan agama Islam serta salah satu tahapan untuk menuju standarisasi secara nasional.³⁴

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan UASBN PAI dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai hal seperti tersebarnya paradigma penyusunan soal yang baik, benar dan terstandar, peningkatan penghargaan terhadap PAI dan peningkatan hasil UASBN PAI. Namun demikian, berbagai kendala masih harus diselesaikan agar pelaksanaan UASBN PAI lebih baik lagi.³⁵

³² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, hal.23

³³ *Permendiknas*, (http://hukum.unsrat.ac.id/men/permendiknas_82_2008.pdf), 29 Juni 2012, pukul 10.17 WIB

³⁴ Kementerian Agama RI, *Evaluasi Penyelenggaraan USBN Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Tahun 2011...*hal.3

³⁵ *Ibid*,...hal.3

b) Tujuan dan Fungsi Pelaksanaan USBN PAI

1. Tujuan

Pelaksanaan USBN PAI Tahun Pelajaran 2011 / 2012 bertujuan untuk:

- a. Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- b. Meningkatkan mutu penilaian Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan;
- c. Mengevaluasi kinerja satuan pendidikan berdasarkan hasil penilaian Pendidikan Agama Islam.

2. Fungsi

Pelaksanaan USBN Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2011/2012 berfungsi sebagai salah satu pertimbangan untuk

- a. Pemetaan mutu pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan;
- b. Penentuan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah;
- c. Pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan agama Islam.³⁶

c) Peraturan Tentang UASBN PAI

Dibawah ini adalah beberapa pasal yang ada dalam PERMENDIKNAS Nomor 82 Tahun 2008 tentang Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), antara lain :

Pasal 2

³⁶ Kementerian Agama Ri, *Evaluasi Penyelenggaraan USBN Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Tahun 2011,...*hal.5

UASBN SD/MI/SDLB Tahun Pelajaran 2008/2009 dilaksanakan secara terintegrasi dengan ujian sekolah/madrasah.

Pasal 3

UASBN bertujuan untuk:

a. menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA);

dan

b. mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu.

Pasal 4

Hasil UASBN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:

a. Pemetaan mutu satuan pendidikan;

b. Dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya;

c. Penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; dan

d. Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dari peraturan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2008/2009, mata pelajaran PAI belum di UASBN-kan, baru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Baru kemudian pada tahun 2010 oleh DIRJEN pendidikan Islam membuat kebijakan untuk menjadikan PAI sebagai mata

pelajaram yang di UASBN-kan. Beberapa isi dari kebijakan tersebut antara lain;

Pertama : Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA / SMK tahun pelajaran 2010/2011 akan dilaksanakan pada daerah-daerah yang siap melaksanakan USBN-PAI tahun pelajaran 2010/2011

Kedua : Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA / SMK tahun pelajaran 2010/2011 mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, dalam bentuk ujian Praktik dan Tertulis;

Ketiga : Penilaian aspek afektif, terutama tentang akhlak mulia yang menyangkut perilaku dan kepribadian siswa dilakukan melalui kesimpulan dari catatan hasil observasi atau pengamatan GPAI dan laporan pihak-pihak lain yang valid.

Keempat : Sistem pelaksanaan ujian dan anggaran biaya untuk Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun pelajaran 2010/2011 tidak merubah sistem penganggaran dan sistem pelaksanaan yang berlaku dalam penganggaran dan pelaksanaan ujian sekolah.

Kelima : Sosialisasi dan kordinasi penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2010/2011 dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama

propinsi dan kabupaten/kota bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di daerahnya masing-masing.³⁷

Melihat kebijakan-kebijakan diatas, UASBN PAI telah mampu mencakup 3 ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, yang hal ini sesuai dengan salah satu prinsip evaluasi yaitu komprehensif atau menyeluruh. Tetapi meskipun demikian, UASBN PAI ini belum bisa dikatakan memiliki prinsip kontinuitas atau kesinambungan karena hanya dilaksanakan pada akhir tahun ditingkat sekolah.

5. Motivasi

a) Motivasi

Motivasi merupakan komponen yang sangat penting dalam belajar.³⁸ Jika siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka pembelajaran tidak akan terjadi.

Motivasi sering disingkat dengan sebutan motif. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata motif tersebut, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi

³⁷ Ibid.

³⁸ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2006), hal.

aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.³⁹

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "*feeling*" afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirancang karena adanya tujuan.

Dari ketiga elemen diatas, dapat dikatakan motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan kejiwaan, perasaan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.⁴⁰

Seperti yang telah dituliskan sebelumnya, bahwa dalam belajar siswa itu membutuhkan motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada

³⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1986), hal: 73

⁴⁰ Ibid, hal: 74

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Peranan motivasi belajar adalah untuk menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, maka hasilnya pun akan kemungkinan besar maksimal.⁴¹

Menurut McClelland dan Atkinson (1948), motivasi yang paling penting untuk psikologi belajar adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal.⁴²

Motivasi juga sangat berkaitan erat dengan minat. Minat diartikan apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi minat akan selalu berhubungan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.⁴³

Sehubungan dengan itu, ada tiga fungsi motivasi:

⁴¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*...hal:75

⁴² Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan* ...hal: 354

⁴³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ...hal:76

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, untuk bergerak ibarat mesin membutuhkan motor sebagai penggerak, motivasilah motor manusia.
- b. Menentukan arah dalam berbuat, sehingga apa yang dilakukan memiliki arti dan tujuan yang jelas.
- c. Sebagai alat seleksi dalam melakukan perbuatan. Memilah perbuatan yang lebih penting dan meminimalkan kegiatan yang tidak bermanfaat. Dengan demikian apa yang dilakukan lebih terfokus dan memperoleh hasil yang maksimal.
- d. Sebagai pendorong dalam berprestasi. Jika motivasi kuat, usaha untuk mencapai yang diinginkan-pun akan sungguh-sungguh.⁴⁴

Melihat beberapa fungsi dari motivasi tersebut, ternyata faktor motivasi dalam pencapaian tujuan yang sukses sangatlah diperlukan. Bahkan dapat dikatakan, jika motivasi yang dimiliki lemah, sudah dapat diprediksi hasil yang akan dicapai tidak maksimal, sebaliknya jika motivasi yang dimiliki sangat kuat, dapat diprediksi hasil yang akan dicapai akan maksimal.

Motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Suatu perbuatan dimulai dengan adanya ketidakseimbangan pada diri individu, misalnya lapar atau takut. Keadaan ketidakseimbang ini menyebabkan ini tidak

⁴⁴ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan ...* hal:85

menyenangkan bagi individu yang bersangkutan, sehingga timbul kebutuhan untuk meniadakan ketidakseimbangan itu, misalnya mencari makanan atau mencari perlindungan. Kebutuhan inilah yang menimbulkan dorongan untuk berbuat sesuatu. Setelah melakukan perbuatan itu, maka tercapailah keseimbangan dalam diri individu dan timbul perasaan puas, gembira, aman dan sebagainya.⁴⁵

b) Motivasi Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman.⁴⁶ Perubahan dari hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar. Menurut E.L. Thorndike, belajar adalah suatu proses “*stamping in*” (diingat), *forming*, hubungan antar stimulus dan respon.⁴⁷

Menurut W.S. Winkel motivasi belajar dapat diartikan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai satu tujuan.⁴⁸

⁴⁵ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* ...hal.60.\

⁴⁶ Alek Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.218

⁴⁷ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan.*, hal.126.

⁴⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Gramedia, 1996), hal.92

Menurut Ghuthrie, motivasi hanyalah menimbulkan variasi respon pada individu, dan bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi bukan instrumental dalam belajar.⁴⁹

Dalam penelitian ini, yang dimaksud motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menimbulkan tingkah laku belajar PAI untuk mencapai tujuan PAI yang diharapkan.

Indikator motivasi belajar dalam diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;(2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;(3) adanya harapan dan cita-cita masa depan;(4) adanya penghargaan dalam belajar;(5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;(6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik.⁵⁰

c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam lingkup sekolah, siswa sebagai pelaku pokok segala kegiatan yang berjalan, motivasi sangat diperlukan untuk memperlancar kegiatan untuk mencapai visi misi sekolah. Motivasi itu dapat timbul dari dalam diri siswa dan juga dapat timbul dari luar diri

⁴⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal.193

⁵⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Buki Aksara, 2008) hal.23

siswa. Berikut adalah bentuk-bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yaitu:

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik yaitu dorongan yang berasal dari diri individu itu sendiri. Contoh faktor intrinsik, antara lain : *Ego-involvement*, hasrat untuk belajar, minat,dll.

2. Faktor Ekstrinsik

Yaitu timbul dorongan karena ada faktor luar yang mempengaruhinya. Contoh faktor ekstrinsik antara lain: pemberian angka, hadiah, mengetahui hasil, hukuman,dll.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu memiliki peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.⁵¹

6. Hubungan Antara Persepsi Siswa Dengan Motivasi Belajar

Setiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang hendak dipenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, setiap individu mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan mempunyai peranan penting dan

⁵¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,...hal.23

menentukan tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia timbul karena adanya suatu kebutuhan, dan tingkah laku tersebut mengarah pada pencapaian tujuan yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan itu. Begitulah seterusnya, sehingga terjadi suatu lingkaran motivasi yang tidak pernah putusya.⁵²

Tingkah laku yang memenuhi kebutuhan, cenderung untuk diulangi apabila kebutuhan itu ditumbulkan. Tingkah laku yang membawa kearah tercapainya tujuan, diperkuat apabila seseorang dimotivasi lagi dengan cara yang sama, maka tingkah laku itu terjadi lagi.⁵³

Dengan dasar rasionalisasi diatas, dalam mencapai tujuan yang diharapkan, seseorang harus menyesuaikan tingkah lakunya secara terarah, sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi dengan memuaskan. Begitu juga dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan belajar, peserta didik seharusnya memiliki persepsi bahwa belajar itu adalah suatu kebutuhan, sehingga motivasinya dalam belajar jelas dan terarah.

Motivasi sering dilihat sebagai sifat-sifat kepribadian seseorang yang relatif stabil. Motivasi juga sebagai suatu sifat kepribadian adalah suatu hasil yang besar dari sejarah *reinforcement* seseorang. Jika peserta didik dipuji oleh guru mereka, karena menunjukkan minat yang besar pada hal-hal disekitarnya, seperti banyak membaca dan menyukainya,

⁵²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009),hal.59

⁵³ Wasty Soemanto,*Psikologi Pendidikan:Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*,...,hal.196

maka dia akan mengembangkan suatu “cinta belajar” sebagai sifat pribadi pada umumnya.⁵⁴

Pada survey yang dilakukan oleh Panpus UASBN PAI menyatakan bahwa siswa menyukai adanya UASBN PAI. Rasa suka tersebut ditindaklanjuti dengan semangat belajar yang semakin tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya 88% responden menyatakan semakin giat belajar, 7% belajar biasa dan 5% tidak tahu. Selain itu juga sebagian besar responden (95%) menyatakan bahwa UASBN PAI mampu meningkatkan pengalaman ajaran Islam.⁵⁵

F. Kerangka Berfikir

Penelitian ini memiliki dua variabel yang nantinya akan dihubungkan untuk membuktikan teori yang ada. Variabel yang pertama yaitu persepsi siswa tentang UASBN PAI dan variabel kedua yaitu motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013.

Persepsi siswa tentang UASBN PAI adalah bagaimana siswa melihat, memandang, mengartikan, serta memahami apa itu UASBN PAI serta tujuan diadakannya UASBN PAI tersebut. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menimbulkan tingkah laku belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Dalam memberikan persepsi pada suatu objek, setiap orang berbeda-beda, serta menimbulkan motivasi yang berbeda pula. Perbedaan persepsi

⁵⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*,...hal.350

⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Evaluasi Penyelenggaraan USBN Pendidikan Agama Islam SD,SMP,SMA/SMK Tahun 2011*,...hal.70

disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kebutuhan. Kebutuhan dalam belajar, akan menimbulkan tingkah laku sesuai tingkat motivasi yang dimiliki untuk belajar. Kemudian persepsi juga dipengaruhi oleh kepribadian. Motivasi sering dilihat sebagai sifat-sifat kepribadian seseorang yang relatif stabil. Jika seorang peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar PAI, maka ia pun akan menunjukkan kepribadian “suka belajar agama” dalam kehidupannya.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap UASBN PAI memiliki hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa untuk lebih mendalami Pendidikan Agama Islam. Perhatian siswa terhadap UASBN PAI salah satunya akan menimbulkan keinginannya untuk mempelajari PAI lebih dalam dan lebih luas lagi.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI adalah bagaimana siswa tersebut memberikan persepsi tentang UASBN PAI. Dalam penelitian ini, persepsi siswa tentang UASBN PAI menjadi variabel bebas (*independent*) dan motivasi belajar PAI siswa menjadi variabel terikat (*dependent*).

Bagan 2

Hubungan Dua Variabel



G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁶ Jawaban ini hanya bersifat sementara, karena hanya mengambil dari teori yang sudah ada dan belum berdasarkan penelitian dan analisis data.

Berdasarkan uraian di atas, diajukan:

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2012-2013.

Hipotesis nol (Ho): Tidak ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2012-2013.

Dengan kriteria, jika:

r hitung lebih besar dari r tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal.70.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kasus yang terjadi di lapangan atau tempat yang akan diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase dan nilai maksimum. Pengelolaan data didasarkan pada konsep hipotesis dan diklasifikasikan melalui perhitungan matematik yang dituangkan ke dalam rumus Statistik.⁵⁷

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.⁵⁸ Teknik yang digunakan adalah analisa korelasional bivariat yaitu teknik analisa korelasi yang mendasarkan diri pada dua buah variabel.⁵⁹

Dua variabel pada penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut variabel perngaruh sebab fungsinya mempengaruhi variabel lain.⁶⁰ Dalam

⁵⁷ Muqowim, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.24.

⁵⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 52

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 176.

⁶⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... hal. 206.

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi siswa tentang UASBN PAI yang diberi simbol X.

b) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman tahun pelajaran 2012-2013 yang diberi simbol Y.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan psikologi pendidikan karena motivasi merupakan salah satu faktor psikologi yang akan berpengaruh pada kelangsungan proses pembelajaran, baik di sekolah dan dimanapun anak itu berada. Dengan pendekatan psikologi pendidikan, penulis akan meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang UASBN PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Seyegan.

3. Sumber Data

Dalam penelitian, harus memiliki sumber data primer maupun sekunder. Maksud sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh.⁶¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah:

a. Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012-2013.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999, hal:19-24.

b. Keputusan DIRJEN Pendidikan Islam tahun 2010 tentang UASBN PAI.

Sumber data ditentukan menggunakan populasi. Populasi adalah keseluruhan kelompok yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman tahun ajaran 2012/2013. Populasi siswa XII di SMA N 1 Seyegan berjumlah 211 siswa. Mengapa hanya mengambil populasi kelas XII saja, karena mereka yang tidak lama lagi akan mengikuti UASBN PAI.

1) Sampel penelitian

Alasan mengapa teknik sampel diambil dalam suatu penelitian dan bukan seluruh anggota populasi penelitian karena kita memiliki alasan bahwa kita tidak ingin membuang-buang waktu, tenaga, dana atau biaya dan pikiran apabila cukup dengan sampel saja kita sudah dapat membuat kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan. Pengambilan sampel harus representatif artinya harus benar-benar mewakili keseluruhan.

Disini peneliti mengambil salah satu teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampel acak (rambang).⁶² Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman. Untuk mengambil sampel, Suharsimi berpendapat:

⁶² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 169-170.

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga peneliti merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁶³

Berdasarkan pendapat Suharsimi tersebut, peneliti akan mengambil sampel 25% dari 211 siswa yaitu 52,75, dibulatkan menjadi 53 siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Sleman. 53 siswa tersebut akan diambil dari siswa kelas XII IPA 1 dan kelas XII IPS 1. Pemilihan sampel tersebut karena di SMA N 1 Seyegan hanya terdapat 2 jurusan yaitu IPA dan IPS.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Metode dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data dengan cara mengumpulkan data verbal.⁶⁴ Metode ini hanya sebagai pendukung untuk mendapatkan data-data tentang kondisi sekolah, kondisi siswa, sarana prasarana dan lain-lain.

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1898)hal.136.

⁶⁴ Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Rineka Cipta Utama, 1997), hal.129.

2) Metode angket

Metode angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁵

Tujuan metode ini untuk mendapatkan data-data tentang variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI dan motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013. Angket penelitian ini meliputi variabel X (persepsi siswa tentang UASBN PAI) dan variabel Y (motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan angket, dengan penjelasan dibawah ini :

a. Instrumen persepsi siswa tentang UASBN PAI

Instrumen persepsi siswa tentang UASBN PAI menggunakan angket yang sifatnya tertutup. Tertutup maksudnya, angket diisi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia.

Angket penelitian ini meliputi variabel X (persepsi siswa tentang UASBN PAI) dan variabel Y (motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013). Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis.. hal. 124.*

1) Angket variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang UASBN PAI, yang disusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dibawah ini tabel kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 1
Kisi-kisi instrumen penelitian variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI

Variabel	Indikator	No.Item Angket
Persepsi siswa tentang UASBN PAI	Pengetahuan yang dimiliki siswa tentang UASBN PAI.	1,2,3
	Pengalaman belajar dan upaya siswa menghadapi UASBN PAI.	4,5,6,7,8
	Harapan siswa dengan adanya UASBN PAI.	9,10, 11
	Kebutuhan siswa	12,13,14
	Perhatian siswa terhadap UASBN PAI.	15,16,17,18,19
	Nilai yang dimiliki siswa.	20,21,22
	Nilai yang dibawa dari orang tua.	23,24, 25
	Nilai yang dibawa dari guru.	26,27,28
Jumlah Item		28

Sedangkan kisi-kisi untuk variabel motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013, disusun dengan menggunakan 6 indikator yang telah dirumuskan oleh Hamzah.B. Uno dalam bukunya teori motivasi dan pengukurannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Kisi-kisi instrumen penelitian variabel motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun pelajaran 2012-2013

Variabel	Indikator	No.Item Angket
Motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013	Adanya keinginan untuk berhasil.	1,2,3,4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5,6,7,8
	Adanya cita-cita masa depan.	9,10,11,12,13,14
	Adanya penghargaan dalam belajar.	15,16,17,18,19
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	20,21,22,23,24
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	25,26,27,28,29,30
Jumlah Item		30

Ket: Setiap pertanyaan diatas, masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Skor Item Perntanyaan

Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

6. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh persepsi siswa terhadap UASBN PAI terhadap motivasi siswa belajar PAI.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan program SPSS 2000 dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{atau} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor butir (X)

Y = Skor total (Y)⁶⁶

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu α : 5%, jika hasilnya lebih kecil dari r_{tabel} maka butir item tidak valid atau gugur.

Setelah dilakukan uji validitas butir item soal yang akan diujikan, pada variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI dinyatakan semuanya valid, karena semua butir item soal taraf signifikansinya lebih dari 5%. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013 terdapat 6 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 2,3,10,12,24 dan 29. Semua butir soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian atau dihilangkan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji apakah data itu bisa dipercaya. Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.⁶⁷

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.206.

⁶⁷ Punaji Setyotsari, *Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangan.*, hal. 180.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

S_i^2 = varian skor tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total⁶⁸

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka koefisien reliabilitas angket (r_{11}) umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

- (1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti angket yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*).
- (2) Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70 berarti angket yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

Koefisien reliabilitas terhadap harga koefisien reliabilitas angket (r_{11}) = 1 maka angket yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi karena lebih besar dari 0,70 dan angket dapat digunakan.

⁶⁸ Anas sudijono, *pengantar Evaluasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.208

Setelah dilakukan uji reliabilitas soal yang akan diujikan untuk variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	29

Dari hasil uji reliabilitas soal untuk variabel persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan menggunakan SPSS 16.0 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang akan diujikan dinyatakan reliabel karena r_{11} diatas 0.7 yaitu 0.707.

Sedangkan untuk soal yang akan diujikan untuk variabel motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan, menyatakan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun pelajaran 2012-2013

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	37

Hasil uji reliabilitas soal untuk variabel motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013 dengan menggunakan SPSS 16.0 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang akan diujikan dinyatakan reliabel karena r_{11} diatas 0.7 yaitu 0.702.

7. Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan sampel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas bermaksud mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$) dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) yaitu sebagai berikut:⁶⁹

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

⁶⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2009), hal.107.

Rumus diatas dapat disederhanakan menjadi

$$= \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi.

f_h = frekuensi yang diharapkan

2) Uji Lineritas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linier atau tidak, jika f hitung < f tabel atau signifikan (p) > 0.05 berarti terdapat hubungan linier. Jika f hitung lebih besar atau sama dengan f tabel berarti terdapat hubungan non linier.

Rumus yang digunakan uji F, yaitu: ⁷⁰

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Nilai f Grais Regresi

N = Cacah Kasus

M = Cacah Predictor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dan predictor

3) Analisis Deskriptif

⁷⁰ Sutrisno Hadi, hal. 23.

Dalam membandingkan frekuensi data yang diteliti, frekuensi data dapat dibentuk menjadi persentase supaya memudahkan dalam membandingkannya. Berikut rumus untuk mencari frekuensi yang dicari persentasenya:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Angka Presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Case*

Sedangkan untuk mengidentifikasi kecenderungan kedua variabel dengan membaginya menjadi 5 kategori sebagai berikut:

\longrightarrow = Sangat Baik
 $\xrightarrow{M + 1,5 SD}$ = Baik
 $\xrightarrow{M + 0,5 SD}$ = Cukup Baik
 $\xrightarrow{M - 0,5 SD}$ = Kurang Baik
 $M - 1,5 SD$ = Sangat Kurang Baik

b. Analisis Inferensial (Pengujian hipotesis)

Analisis yang digunakan adalah analisis *product moment* . rumus yang dipergunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (X)^2\}\{NY^2 - (Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X (persepsi siswa tentang UASBN PAI) dan variabel Y (motivasi belajar siswa).

$\sum X$ = jumlah skor persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI

$\sum Y$ = jumlah skor motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari persepsi siswa tentang UASBN PAI

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013.

$\sum XY$ = jumlah hasil skor persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013

N = jumlah subjek yang diteliti.

Setelah indeks korelasi “r” *product moment* antara variabel X dari variabel Y (yaitu r_{xy}) diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara sederhana dan dengan cara berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun atas IV bab yang antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Setiap bab tersusun atas subbab-subbab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: merupakan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustakan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: berisi tentang gambaran umum SMA N 1 Seyegan Sleman yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi, tujuan didirikannya, struktur organisasi, keadaan guru, kepengurusan dan siswa, sarana prasarana.

Bab III: Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Korelasi antara Persepsi Siswa tentang UASBN PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi: bagaimana persepsi siswa tentang UASBN PAI, dan juga bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas XII SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013 serta hubungan antara keduanya.

Bab IV: Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah bab penutup, penulis akan menyajikan daftar pustaka sebagai referensi dalam penyusunan skripsi serta lampiran yang memperjelas penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012-2013 yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan dari sampel yang telah diteliti secara keseluruhan menunjukkan 2 atau 3,77 % siswa berada dalam kategori sangat baik, 15 atau 28,30% siswa dalam kategori baik, 25 atau 47,17 % siswa dalam kategori cukup baik, 9 atau 16,98 % dalam kategori kurang baik dan 2 atau 3,77 % siswa dalam kondisi sangat kurang baik. Perhitungan *Mean* juga menunjukkan angka 82,09 yang berada pada kategori cukup baik. Tidak jauh berbeda dengan kecenderungan persepsi siswa tentang UASBN PAI secara keseluruhan, dipandang dari setiap indikator mayoritas menyatakan kecenderungannya baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan dinyatakan dalam kategori baik.
2. Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012-2013 menunjukkan 1 atau 1,89% siswa dalam kategori sangat baik, 17 atau 32,08% siswa dalam kategori baik, 21 atau 39,62% siswa dalam kategori cukup baik, 14 atau 26,42% siswa dalam kategori

kurang baik dan 0 atau 0% siswa dalam kategori sangat kurang baik. Perhitungan *Mean* juga menunjukkan angka 93,887 yang berada pada kategori baik. Sedangkan jika dilihat kecenderungan motivasi belajar PAI pada setiap indikatornya, sebagian besar menunjukkan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun 2012-2013 dapat dinyatakan baik.

3. Korelasi Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun 2012-2013 setelah dihitung menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh r_{xy} adalah 0,550. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %. Diketahui $df = 53 - 2 = 51$, sehingga $r_{tabel} (5\%)$ adalah 0,273. Sehingga dapat dibandingkan:

$$r_{xy} = 0,550 > r_{tabel} (5\%) = 0,273$$

Besarnya signifikansi $0,00 < 0,50$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi : Ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang UASBN PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XII di SMA N 1 Seyegan tahun pelajaran 2012-2013 diterima dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini mengandung arti bahwa adanya UASBN PAI mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI di SMA N 1 Seyegan.

B. Saran-saran

Demi tercapainya suatu hasil yang sesuai dengan harapan, maka kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi kearah perkembangan yang lebih baik.

1. Guru

- a. Lebih menciptakan inovasi dalam pembelajaran, supaya peserta didik lebih tertarik pada materi pelajaran PAI.
- b. Memberikan motivasi-motivasi yang membuat peserta didik ingin lebih mendalami PAI.
- c. Memberikan keteladanan yang baik terutama saat disekolah, karena keteladanan adalah cara yang efektif untuk membentuk perilaku anak.
- d. Mengkontekstualisasikan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mengingat.

2. Siswa

- a. Menjadikan PAI sebagai mata pelajaran yang harus diamalkan, bukan dihafalkan.
- b. Merubah anggapan bahwa belajar PAI adalah suatu kebutuhan, bukan kewajiban.
- c. Memperluas pengetahuan tentang agama, misalnya dengan sering mengikuti pengajian/ceramah baik secara langsung maupun melalui media.
- d. Meningkatkan intensitas belajar PAI saat dirumah.

3. Sekolah

- a. Menambah jam pelajaran bagi mata pelajaran PAI yang hanya 2 jam pelajaran.
- b. Memberikan jam tambahan khusus mata pelajaran PAI bagi kelas XII untuk persiapan UASBN PAI
- c. Memberikan perhatian lebih pada ekstrakurikuler keagamaan.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N1 Seyegan Tahun 2012-2013 dapat selesai tanpa halangan suatu apapun.

Walaupun skripsi ini telah selesai, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga memerlukan masukan dan kritik yang sekiranya dapat lebih menyempurnakan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya terutama pihak sekolah maupun instansi pendidikan lainnya. Selain itu juga, semoga skripsi ini dapat menjadi masukan untuk peningkatan Pendidikan Agama Islam.
Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:Serba Jaya
- Al-Arasyi, Moch. Athiyan, *Dasar-dasar Pokok pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Al-Qur'an
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remadja Karya, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara, 2010.
- _____, *Prosedur Penelitian:suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1898.
- Iskandar, *Agama Islam*, Yogyakarta:Total Media, 2009.
- Kementerian Agama RI, *Evaluasi Penyelenggaraan USBN Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Tahun 2011*, Jakarta:Kementerian Agama RI, 2011,
- Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta:Rineka Cipta Utama, 1997.
- Muqowim, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Purwanto, M.Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1986
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Siswoyo, Dwi, dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press, 2008.
- Sobur, Alek, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Pengantar Evaluasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: ALFABETA, 2007.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Thoha, H.M. Chabib dan Mu'ti, Abdul, *PBM PAI di Sekolah*, Semarang dan Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga dan Pustaka Pelajar, 1998.
- TU SMA N 1 Seyegan
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 1989.
- Wuryani, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2006.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2002.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, (<http://smpn9depok.files.wordpress.com/2011/02/sk-dirjen-usbn-pai-2011.pdf>, 16 April 2012, pukul: 12.13 WIB), hal.2

Permendiknas, (http://hukum.unsrat.ac.id/men/permendiknas_82_2008.pdf), 29 Juni 2012, pukul 10.17 WIB

Psychologymania, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi*, (<http://www.psychologymania.com/2011/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, 2012) di unduh tanggal 27 November 2012 pukul 11.35 WIB

Tri Wahyuni, *Persepsi*, (<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-triwahyuni-5189-3-bab2.pdf>), diunduh tanggal 27 November 2012 pukul 11.47 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET UNTUK SISWA

Nama Lengkap :
No.Absen :
Kelas :
Pekerjaan Orang Tua :

1. Tujuan Angket

- Untuk mengetahui persepsi siswa tentang UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan.
- Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa SMA N 1 Seyegan.

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
- Beri tanda (√) sesuai jawaban yang dipilih.
- Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh oleh teman.
- Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai raport.
- Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga.

SS : Sangat Setuju	KS : Kurang Setuju
S : Setuju	TS: Tidak Setuju

A. Pertanyaan Tentang Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI di SMA N 1 Seyegan.

Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
Pengetahuan yang dimiliki siswa tentang UASBN PAI.	1. UASBN PAI dapat meningkatkan mutu PAI.				
	2. UASBN PAI bisa menjadi tolok ukur seberapa dalam pengetahuan saya tentang agama.				
	3. UASBN PAI sama dengan ujian akhir materi pelajaran yang lain.				
Pengalaman belajar dan upaya siswa menghadapi UASBN PAI	4. Saya banyak latihan soal PAI untuk menghadapi UASBN.				
	5. Saya mempunyai target nilai maksimal UASBN PAI.				

	6. Saya bertanya kepada guru, jika ada penjelasan tentang PAI yang kurang saya pahami.				
	7. Saya mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan menghadapi UASBN PAI.				
	8. Saya sering mempelajari pelajaran yang akan di UASBN-kan selain PAI.				
Harapan siswa dengan adanya UASBN PAI.	9. Dengan diadakannya UASBN PAI, saya menjadi lebih giat mendalami agama.				
	10. Dengan diadakannya UASBN PAI, derajat mata pelajaran PAI menjadi lebih diperhatikan oleh sekolah.				
	11. Perilaku saya menjadi lebih baik semenjak saya akan menghadapi UASBN PAI.				
Kebutuhan siswa.	12. Saya menginginkan nilai UASBN PAI saya bagus supaya meningkatkan prestasi saya.				
	13. Jika tidak ada UASBN PAI, saya tidak akan mempelajari PAI dengan rajin.				
	14. Saya mau mengikuti UASBN PAI karena sebagai syarat kelulusan.				
Perhatian siswa terhadap UASBN PAI.	15. Saya sangat takut menghadapi UASBN PAI.				
	16. Saya belajar PAI setelah selesai belajar pelajaran lain yang dia UASBN-kan.				
	17. Saya belajar dengan rajin untuk menghadapi UASBN PAI.				
	18. Saya mempersiapkan UASBN PAI hanya saat disekolah.				
	19. Saya belajar PAI hanya saat ada ulangan/ujian, seperti UASBN PAI.				
Nilai yang dimiliki siswa.	20. UASBN PAI hanya sama seperti ujian materi pelajaran yang tidak di ujikan secara nasional.				
	21. Saya berusaha mendapatkan nilai UASBN PAI yang bagus, supaya tidak menurunkan prestasi saya.				
	22. UASBN PAI mendorong saya untuk mendalami PAI lebih dalam.				
Nilai yang dibawa dari orang tua.	23. Orang tua selalu mengingatkan saya tentang pentingnya belajar PAI, demi menghadapi UASBN PAI .				
	24. Orang tua saya menuntut saya untuk mendapatkan nilai mata pelajaran				

	UASBN PAI yang bagus .				
	25. Orang tua lebih sering menyuruh untuk belajar materi pelajaran lain yang di UASBN-kan daripada PAI.				
Nilai yang dibawa dari guru.	26. Guru PAI selalu mengingatkan siswanya untuk mempersiapkan diri menghadapi UASBN PAI.				
	27. Guru memberikan pelajaran tambahan di jam khusus demi menghadapi UASBN PAI.				
	28. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswanya untuk mempersiapkan UASBN PAI.				
Jumlah					

B. Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar PAI Siswa SMA N 1 Seyegan Kelas XII

Tahun 2012-2013

Indikator	Item	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
Adanya keinginan untuk berhasil	1. Jika guru memberikan tugas, saya berusaha mengerjakan sendiri.				
	2. Jika saya mendapatkan nilai ulangan yang memuaskan, saya tidak lekas puas dengan nilai yang saya dapatkan.				
	3. Saya berkeinginan mendapatkan nilai yang memuaskan dalam mata pelajaran PAI.				
	4. Apabila ada pekerjaan rumah mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru, saya selalu tepat waktu menyelesaikannya.				
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5. Saya selalu membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran sekolah.				
	6. Saya belajar sedikit demi sedikit tetapi rutin.				
	7. Jika ada waktu luang, saya pergunakan untuk membaca buku PAI.				
	8. Saya selalu ingin tahu tentang pengetahuan dibidang keagamaan yang saya belum ketahui.				
Adanya cita-cita masa depan	9. Saya berusaha dari sekarang untuk meraih cita-cita dengan cara mencapai prestasi yang baik.				
	10. Kesuksesan mendorong saya untuk selalu segera menyelesaikan tugas.				
	11. Saya belajar giat karena saya tahu manfaat dari kegiatan belajar tersebut.				
	12. Kepandaian guru membuat saya rajin belajar untuk mencapai cita-cita.				
	13. Mata pelajaran PAI dapat memupuk siswa menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa.				
	14. Mata pelajaran PAI menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan memiliki perilaku yang baik.				
Adanya penghargaan dalam belajar	15. Saya berusaha belajar lebih keras untuk mendapatkan prestasi terbaik.				
	16. Penghargaan atas prestasi yang dapatkan,				

	mendorong saya untuk belajar lebih giat.				
	17. Saya akan belajar lebih giat lagi untuk mendapatkan nilai yang maksimal.				
	18. Saya belajar dengan rajin supaya mendapat pujian dari guru, teman dan orang tua.				
	19. Apabila nilai ulangan PAI saya baik, saya merasa senang dan berusaha untuk mempertahankannya.				
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	20. Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat saya semangat belajar.				
	21. Guru PAI menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.				
	22. Saya tidak tertarik dan merasa bosan mendengarkan penjelasan materi pelajaran PAI.				
	23. Jika pelajaran PAI sedang berlangsung, kemudian terdengar sayup-sayup suara musik, saya lebih tertarik mendengarkan musik daripada mendengarkan penjelasan dari guru.				
	24. Saya sedang berdiskusi dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.				
Adanya lingkungan yang kondusif.	25. Saya lebih senang belajar ditempat yang sepi daripada ditempat yang ramai.				
	26. Konsentrasi saya mudah terganggu bila mendengar musik yang keras.				
	27. Suasana pagi yang sejuk membuat saya semangat belajar.				
	28. Saya lebih suka berdiskusi daripada belajar sendiri.				
	29. Saya lebih suka belajar dirumah daripada belajar disekolah.				
	30. Lingkungan yang bersih membuat saya nyaman dalam belajar.				
Jumlah					

Variabel X
Persepsi siswa tentang UASBN PAI

No	Nama /Pertanyaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17
1	Adang Rachmanto	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3
2	Aditya Indranantaw	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3
3	Afifah Pudyaswati	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	2	4	4	3	3	3	1
4	Alif Kresna S	3	3	2	1	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2
5	Andriyani	4	4	1	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3
6	Anggy Cintia M	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3
7	Anita Nugraheni	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
8	Aprilia Dina W	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
9	Ardina Putri	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4
10	Ari Tri Pertiwi	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3
11	Arif Danang A	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
12	Arismagita	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Armandho Y	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3
14	Arum Kurniasari	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3
15	Asa Aditya Madya P	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
16	Asyif Mahfudz	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3
17	Avif Irvan Safi'i	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	3	3
18	Aziz Agus Rohmat	4	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3
19	Bekti Pudyasti	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3
20	Dessy Puspita S	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
21	Desy Al Asri	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3
22	Devi Nurlita Sari	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3

23	Dhian Pangestu A	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2
24	Dhinda Pramuningtyas	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3
25	Diah Nur Khasanah	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3
26	Dian Istiqomah	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3
27	Aan Kadarusman	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3
28	Ade Sufyan A	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4
29	Aditya Suyatno	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
30	Agil Dwi H	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3
31	Alcentya Sekar L	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
32	Annisa Kusumastuty	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	1	3	1	4
33	Arief Itsnawan	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
34	Arif Finariawan	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4
35	Arif Nur Rohman	4	4	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3
36	Atik Tarmiatun	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3
37	Azhardin Rifai	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3
38	B. Pinto Hutomo	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
39	Bagus Nur Nimawan S.W	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
40	Barkah Ramadhan	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
41	Bayu Wiryawan	3	3	0	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
42	Bimantoro Adi Putro	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3
43	Charyza Rahmasari	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3
44	Dara Tri Utami S	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
45	Dedy Aprilianto	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
46	Deni Nur Sodik	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
47	Deonata Yogi Anindra	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3
48	Dimas Septiadi	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3

49	Donny Ferdian K	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3
50	Dwi Febriarti M	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3
51	Dwi Jayanto	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3
52	Dwi Kurniawan	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3
53	Edo Bima Risnaldi	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2

Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Jumlah
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	78
4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	79
4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	78
2	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	78
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	85
3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	71
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	78
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	76
4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	97
4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	90
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	90
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	78
3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	86
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	75
4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	91
3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	77
3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	88
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	88
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	95
4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	86
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	83
2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	81
2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	73
2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	72
2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	67

3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	78
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	82
3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	85
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	84
4	3	2	4	2	2	1	1	4	1	3	77
2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	61
3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	3	79
4	3	2	4	2	2	1	1	4	1	3	79
4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	92
2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	1	79
4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	88
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	83
2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	77
3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	83
3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	80
3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	87
2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	82
3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	4	70
4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	86
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	88
3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	89
3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	89

Variable Y
Motivasi belajar PAI siswa kelas XII

No	Nama /Pertanyaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17
1	Adang Rachmanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
2	Aditya Indranantaw	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Afifah Pudyaswati	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4
4	Alif Kresna S	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
5	Andriyani	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
6	Anggy Cintia M	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Anita Nugraheni	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
8	Aprilia Dina W	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	Ardina Putri	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
10	Ari Tri Pertiwi	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
11	Arif Danang A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3
12	Arismagita	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4
13	Armandho Y	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
14	Arum Kurniasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
15	Asa Aditya Madya P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
16	Asyif Mahfudz	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
17	Avif Irvan Safi'i	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
18	Aziz Agus Rohmat	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
19	Bekti Pudyasti	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
20	Dessy Puspita S	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
21	Desy Al Asri	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
22	Devi Nurlita Sari	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4

49	Donny Ferdian K	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
50	Dwi Febriarti M	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
51	Dwi Jayanto	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
52	Dwi Kurniawan	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3
53	Edo Bima Risnaldi	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3

Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Jumlah
1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	86
1	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	100
4	4	2	1	4	4	2	3	2	4	4	3	4	95
4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	1	4	98
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	101
3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	92
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	82
2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	100
3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	2	3	98
4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	87
2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	2	4	87
3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	98
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	91
4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	99
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	92
2	1	4	3	2	4	3	1	1	4	4	2	4	92
3	1	3	3	2	4	3	4	1	4	4	2	4	96
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	99
4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	103
4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	2	2	4	100
4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	93
3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	93
2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	85
3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	1	3	3	92

4	3	3	3	4	4	2	4	1	4	2	2	4	100
3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	96
3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	4	94
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	90
2	4	2	4	3	2	2	3	1	4	1	1	4	86
4	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	3	4	84
3	4	2	2	3	4	2	4	1	4	2	1	4	99
2	4	3	4	3	2	2	3	1	4	1	1	4	87
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	99
3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	4	95
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	105
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	94
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	88
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	89
2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	1	3	85
2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	1	3	86
2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	100
3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	110
4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	83
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	94
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	91
2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	97
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	87
2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	92
3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	102
3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	106

IDENTITAS SAMPEL SISWA KELAS XII					
No.	Nama Siswa	Pekerjaan Orang Tua	No.	Nama Siswa	Pekerjaan Orang Tua
1	Adang Rachmanto	Swasta	28	Ade Sufyan A	Wiraswasta
2	Aditya Indranantaw	BUMN	29	Aditya Suyatno	Karyawan
3	Afifah Pudyaswati	Karyawan Swasta	30	Agil Dwi H	PNS
4	Alif Kresna S	Polisi	31	Alcentya Sekar L	Swasta
5	Andriyani	Petani	32	Annisa Kusumastuty	Swasta
6	Anggy Cintia M	Swasta	33	Arief Itsnawan	PNS
7	Anita Nugraheni	PNS	34	Arif Finariawan	Petani
8	Aprilia Dina W	Karyawan Swasta	35	Arif Nur Rohman	PNS
9	Ardina Putri	—	36	Atik Tarmiatun	Pegawai Swasta
10	Ari Tri Pertiwi	PNS	37	Azhardin Rifai	Pedagang
11	Arif Danang A	Wiraswasta	38	B. Pinto Hutomo	Polisi
12	Arismagita	Wiraswasta	39	Bagus Nur Nimawan S.W	Wiraswasta
13	Armandho Y	Swasta	40	Barkah Ramadhan	—
14	Arum Kurniasari	Pensiun PNS	41	Bayu Wiryawan	—
15	Asa Aditya Madya P	Swasta	42	Bimantoro Adi Putro	Swasta
16	Asyif Mahfudz	Guru	43	Charyza Rahmasari	Polisi
17	Avif Irvan Safi'i	Wirausaha	44	Dara Tri Utami S	PNS
18	Aziz Agus Rohmat	Swasta	45	Dedy Aprilianto	Petani
19	Bekti Pudyasti	PNS	46	Deni Nur Sodiq	Polisi
20	Dessy Puspita S	—	47	Deonata Yogi Anindra	Polisi
21	Desy Al Asri	Wiraswasta	48	Dimas Septiadi	Wiraswasta/Petani
22	Devi Nurlita Sari	Wiraswasta	49	Donny Ferdian K	PNS
23	Dhian Pangestu A	Buruh	50	Dwi Febriarti M	PNS
24	Dhinda Pramuningtyas	PNS	51	Dwi Jayanto	Tani
25	Diah Nur Khasanah	Petani	52	Dwi Kurniawan	PNS
26	Dian Istiqomah	Buruh	53	Edo Bima Risnaldi	Karyawan Swasta
27	Aan Kadarusman	Tani			

Hasil Perhitungan SPSS 16.0

1. Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Persepsi Siswa Tentang UASBN PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	29

2. Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII SMA N 1 Seyegan Tahun pelajaran 2012-2013

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	37

3. Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x Between (Combined)	1410.478	26	54.249	1.934	.049
Groups Linearity	528.295	1	528.295	18.833	.000
Deviation from Linearity	882.183	25	35.287	1.258	.282
Within Groups	729.333	26	28.051		
Total	2139.811	52			

4. Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
y	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR NAMA GURU

SMA N 1 SEYEGAN

NO	NAMA	GOL	BIDANG TUGAS	Pend.	KETERANGAN
1	Drs. Samijo,M.M	IV/b	PKN	S2	Kepala Sekolah
2	Ngadiran, S.Ag	IV/a	Pend. Agama Islam	S1	-
3	Dra. Endang Sri R.	IV/a	Pend.Agama Islam	S1	-
4	Ardani Ahmad S.Pd.I	GTT	Pend.Agama Islam	S1	-
5	Hartini S.PAK	GTT	Pend. Agama Kristen	S1	-
6	MD. Sukardi	GTT	Pend.Agama Katolik	S1	-
7	Drs. Subarno	IV/a	PKN	S1	Wks Urs. SarPras
8	Sunaryo, S.Pd	III/d	PKN	S1	Wks Urs. Kesiswaan
9	Drs. Sukardi	IV/a	PKN	S1	-
10	Dra. Sri Supadmi	IV/a	Bhs. Indonesia	S1	-
11	Hj. Nik Rukini S.Pd	IV/a	Bhs.Indonesia	S1	-
12	Drs. Ponijo Jacobus	IV/a	Bhs. Indonesia	S1	-
13	Drs. Paulus Sukijo	IV/a	Sejarah	S1	-
14	Drs. Susanto	III/b	Sejarah	S1	Kepala Lab. TI
15	Sunarya, S.Pd	IV/a	Bhs.Inggris	S1	-
16	Dra. Endang Septi W	IV/a	Bhs.Inggris	S1	-
17	Mubarsih, S.Pd	IV/a	Bhs.Inggris	S1	-
18	Drs. Agung Pramono	III/d	Penjaskes	S1	-
19	Rina Yuliana D.P, S.Pd	III/a	Penjaskes	S1	-
20	Drs. Sugito	IV/a	Matematika	S1	-
21	Drs. Suharyanto	IV/a	Matematika	S1	-

22	Kartana, S.Pd	III/d	Matematika	S1	-
23	Drs. Bernadus Budi Wahyutomo	IV/a	Fisika & Matematika	S1	Kepala Lab. Fisika
24	Tanti Wijayanti, S.Pd	III/b	Fisika & Matematika	S1	-
25	Siti Nurhidayati, S.Pd	III/d	Fisika	S1	-
26	Dra. Trisminingsih R	IV/a	Biologi	S1	Kepala Lab. Biologi
27	Dra. Yulia Catur H, M.M	IV/a	Biologi	S2	Wks Urs.Kurikulum
28	Drs. Sadiyat	IV/a	Biologi	S1	-
29	Thomas Panji P, S.Kom	GTT	Tek. Informatika	S1	-
30	Fatkhani Sodik, S.Kom	GTT	Tek. Informatika	S1	-
31	Budi Suharyanto, S.Kom	GTT	Tek. Informatika	S1	-
32	Dra. Sukarmini	IV/a	Kimia	S1	-
33	Ngasriyati, S.Pd	IV/a	Kimia	S1	Kepala Lab. Kimia
34	Drs. Harjanto	IV/a	Ekonomi/Akt	S1	-
35	Dra. Paridjah	IV/a	Ekonomi/Akt	S1	Wks Urs. Humas
36	Ening Handayani R, S.Pd	IV/a	Ekonomi/Akt	S1	-
37	Kasihono, S.Pd	IV/a	Geografi/Sosiologi	S1	-
38	Drs. Windu Heri Setiasno	III/d	Geografi	S1	-
39	Drs. Miskun	IV/a	Sosiologi	S1	-
40	Drs. Tri Mulyadi	IV/a	Sosiologi	S1	Kepala Perpustakaan
41	Hj. Nanik Kusbandini, S.Pd	IV/a	Bhs. Jerman	S1	Kepala Lab. Bahasa
42	Yuanita Nugraheni, S.Pd	GTT	Bhs. Jerman	S1	-
43	Drs. Supriyanto	IV/a	Kesenian	S1	-
44	R. Subur, B.A	GTT	Kesenian	S1	-

45	Ambar Sulisty M, S.Pd	IV/a	Kesenian	S1	-
46	Tutik Handayani, S.S	III/a	Bahasa Jawa	S1	-
47	Asih Murtini, S.Pd	-	Bahasa Jawa	S1	-
48	Damar Setyaningrum, S.Pd	-	Bahasa Jawa	S1	-

DAFTAR NAMA KARYAWAN

SMA N 1 SEYEGAN

No	Nama	Gol.	Tugas Pokok
1.	Suminggir	III/b	Kepala Tata Usaha
2.	Sartiyem	III/b	Adm. Laboratorium Adm. Perlengkapan
3.	Rusminten	III/c	Adm. Keuangan
4.	Artono	III/b	Adm. Perlengkapan Adm. Keuangan
5.	Iswanto	II/d	Adm. Kesiswaan
6.	Hadiwiyanto	II/d	Adm. Keuangan
7.	Herry Susanto, B.A	III/c	Adm. Kepegawaian
8.	Sukirman	II/c	Adm. Umum Adm. Perlengkapan
9.	Sunardi	II/c	Adm. Perpustakaan
10.	Suparjono	Peg.TT	Adm. Perlengkapan
11.	Farida	Peg.TT	Adm. Perlengkapan
12.	Murwanti	Peg.TT	Adm. Perpustakaan
13.	Kadiyono	Peg.TT	Keamanan
14.	Sarwijiyono	Peg.TT	Adm. Umum
15.	Wito Dikoro	Peg.TT	Kebersihan
16.	Parindi	Peg.TT	Kemanana
17.	Ngadimin	Peg.TT	Keamanan
18.	Margono	Peg.TT	Adm. Kesiswaan
19.	Karyadi	Peg.TT	Keamanan
20.	Sartono	Peg.TT	Keamanan
21.	Fitri Handayani	Peg.TT	Adm. Umum Adm. Perlengkapan
22.	Saryanto	Peg.TT	Kebersihan

23.	Suparyadi	Peg.TT	Adm. Perlengkapan Kebersihan
-----	-----------	--------	---------------------------------

DAFTAR SARANA PRASARANA

SMA N 1 SEYEGAN

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1	Ruang Kelas / Teori	18	2138	Baik
2	Laboratorium IPA	2	504	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1	264	Baik
4	Laboratorium Komputer	1	180	Baik
5	Perpustakaan	1	228	Baik
6	Greenhouse / Lab. Bio	1	260	Baik
7	Ruang Keterampilan / Karawitan	1	264	Baik
8	Ruang Guru	1	115	Baik
9	Ruang BP	2	6	Baik
10	Ruang Karyawan	2	48	Baik
11	Ruang OSIS	1	35	Baik
12	Koperasi Siswa	1	49	Baik
13	Gudang	1	60	Baik
14	Masjid	1	336	Baik
15	Parkir Siswa	1	990	Baik
16	Parkir Guru	1	80	Baik
17	Rumah Penjaga	1	80	Baik
18	Gardu Jaga	1	12	Dalam perbaikan
19	Dapur	1	100	Baik
20	Ruang Tamu	2	90	Baik
21	Ruang Kepala Sekolah	1	15	Baik
22	Ruang UKS	2	60	Baik
23	Hall	1	120	Baik
24	Ruang Pertemuan / Serba Guna	1	406	Baik

25	Ruang Jaga Guru	1	20	Baik
26	Ruang Jaga TU / Ruang Pembayaran	1	20	Baik
27	Laboratorium Multimedia	1	180	Baik
28	Ruang Audio Visual	1	60	Baik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuni Endarwati

Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 23 Juni 1992

Alamat : Sonoharjo, Margokaton, Seyegan, Sleman,
Yogyakarta

Nama Ayah : Rusmana

Pekerjaan : Swasta

Nama Ibu : Sutilah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Email : yuni_enda23@gmail.com

No.Telp : 085 643 176 637

Riwayat Pendidikan:

1. SD N Sonoharjo 1997
2. SMP N 1 Seyegan 2003
3. SMA N 1 Seyegan 2006